

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang digunakan dalam mencapai tujuan dalam kegiatan penelitian. Arikunto (2010: 4) mengatakan bahwa “metode tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Kemmis dan Mc Tanggart (Suwandi, 2011:10) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, tetapi dilaksanakan secara sistematis, terencana dengan sikap mawas diri”. Penelitian Tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menjelaskan bahwa tindakan ini merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan melalui perlakuan tersebut pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian dalam yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Wadhani dan Wihardit, dalam (Zuldafrial, 2012: mengartikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri, melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hamdani, (2011: 326) mengemukakan bahwa “penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan ilmiah yang mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran di kelas melalui penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan dengan prosedur dan persyaratan yang bisa dilakukan seorang guru tanpa mengurangi perhatiannya pada kelas dan prestasi siswa.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Koperasi Pontianak yang beralamat Jalan Komyos Soerdarso, Gg Tebu II, Pontianak Barat. Kalimantan Barat.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

## **C. Data dan Sumber**

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data hasil observasi atau pengamatan aktivitas dan dokumen-dokumen seperti silabus, RPP, tabel nilai siswa yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru IPS SMP Koperasi Pontianak tahun pelajaran 2019/2020.

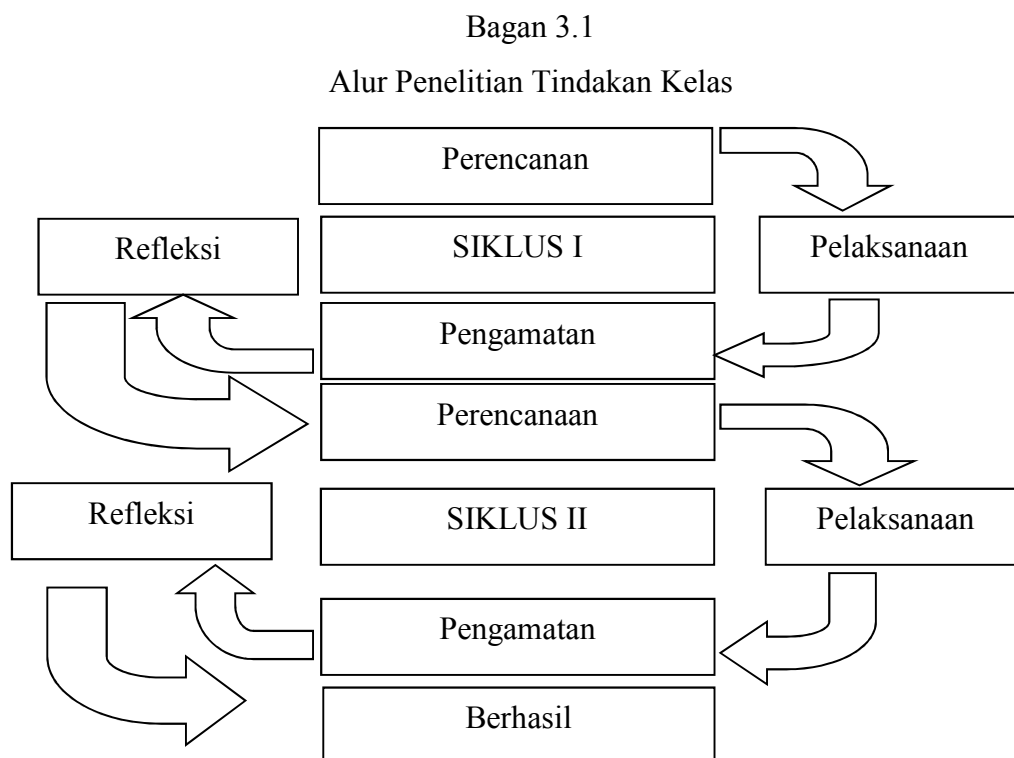
## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. (Zuldafril, 2012: 31). Nawawi (2007: 14) menyatakan bahwa: "Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian".

Penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMP Koperasi Pontianak yaitu di kelas VIII D yang terdiri dari 35 orang yang terdiri 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan di kelas VIII D dan guru mata IPS. Alasan dipilihnya kelas VIII D ini adalah disebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukan Tindakan Kelas bertujuan meningkatkan hasil belajar.

### E. Rencana Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari pencapaian kualitasnya kemudian dianalisis dan disimpulkan. Hasil refleksi menentukan apakah peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak. Alur Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber Suwandi (2011: 69)

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Tahapan perencanaan, penelitian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- a. Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran khususnya melalui metode *buzz group*.
  - b. Guru dan peneliti menganalisis terlebih dahulu faktor-faktor hambatan dalam menggunakan metode *buzz group*.
  - c. Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *buzz group*.
  - d. Guru dan peneliti menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan
- Tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:
- a. Guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan metode *buzz group* yang mengacu pada silabus dan RPP.
  - b. Peneliti berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.
3. Pengamatan dan Observasi
- Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan melakukan pengumpulan data sebagai bahan refleksi melalui lembar observasi.
4. Refleksi
- Tahap ini guru dan penulis mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut.
- a. Untuk menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan
  - b. Untuk menganalisis penggunaan metode *buzz group*.
  - c. Untuk melakukan tindakan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi.
  - d. Untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk mempersiapkan siklus II.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik pengumpul data yang tepat digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Nawawi (2007: 100) “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

#### **b. Teknik Pengukuran**

Teknik ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengukuran menurut Emzir (2008:27) adalah: “Suatu teknik dimana peneliti membuat atau menyusun semacam instrumen tes yang ditujukan kepada subjek penelitian, dengan maksud untuk mengetahui seberapa mampu subjek penelitian menyelesaikan tes tersebut”. Penggunaan teknik pengukuran ini, penulis lakukan secara berstruktur, dalam hal ini penulis membuat soal tes yang ditujukan untuk siswa/siswi kelas VIII SMP Koperasi Pontianak. Hasil tes kemudian dinilai dan hasil penilaian tersebut akan penulis deskripsikan sebagai salah satu hasil penelitian yang akan membantu dalam penarikan kesimpulan.

#### **c. Teknik Studi Dokumentasi**

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen

maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian dan kemudian mempelajari buku-buku untuk memperoleh informasi teoritis yang berkenaan dengan masalah penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah.

### a. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan untuk proses pembelajaran menggunakan pendekatan individual yaitu untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII D SMP Koperasi Pontianak. Panduan observasi yang digunakan berbentuk daftar *ceklist*.

### b. Soal tes

Tes ini digunakan untuk melakukan uji terhadap pemahaman siswa. Hasil tes akan peneliti deskripsikan guna menunjang jawaban hasil penelitian. Sri Esti Wuryani Djiwandono (2006: 34) “Tes biasanya diartikan sebagai alat atau instrumen dari pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data tentang suatu karakteristik atau ciri yang spesifik dari individu atau kelompok”. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Peneliti mengadakan tes kepada siswa/siswi kelas VIII D SMP Koperasi Pontianak.

### c. Dokumen

Data yang digunakan untuk studi dokumenter adalah daftar nilai hasil belajar siswa, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Koperasi

Pontianak. Untuk melengkapi data dalam studi dokumentasi ini digunakan foto-foto saat penelitian dilakukan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Patton (dalam Moleong 2008: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Suwandi (2008: 70) mengemukakan: “Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif (statistik deskriptif) dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif, sedangkan teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif”.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menjabarkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada saat penelitian. Data deskriptif ini meliputi deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa pada kondisi sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sedangkan data kualitatif untuk mengungkapkan kekurangan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Untuk mengolah data yang ada, dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah 2 dijabarkan secara analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun ke lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat

apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan di definisikan sebagai penarikan artinya dari data yang diambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatatan plog dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti Trianggulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif, pengadaan tindak lanjut, hal-hal yang diluar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responden Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:252).

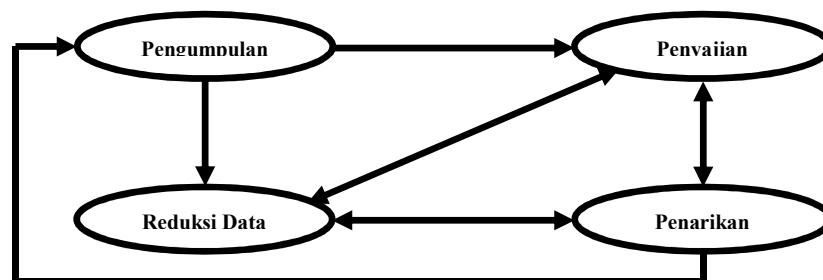
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,



didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bagan 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Sugiyono (2009: 247)

2. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 3 yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data dengan rumus rata-rata, Arikunto, (2010: 319) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

$\sum X$  = Jumlah nilai rata-rata

N = Jumlah Subjek.

Kriteria penilaian:

90 – 100 = Sangat Baik

80 – 89 = Baik

70 – 79 = Cukup

60 – 69 = Kurang

50 – 59 = Gagal.

## H. Indikator Kinerja

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelasnya. Untuk mengukur keberhasilan PTK, diperlukan Indikator Kinerja. Suwandi (2011: 66) mengemukakan: “Indikator kinerja merupakan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian”. Indikator kinerja keberhasilan penelitian adalah dapat meningkatkan hasil belajar menggunakan metode *buzz group* hal tersebut dapat dilihat dari hasil

pengamatan, dan tes Acuan dalam menentukan keberhasilan untuk mengetahui proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar adalah sesuai dengan KKM sebesar 75 dengan memperoleh nilai ketuntasan persentase 80% dari nilai keseluruhan.

### I. Jadwal dan Rencana Penelitian

Proses penelitian di mulai dari pengajuan rencana penelitian hingga hasil penelitian. Pelaksanaan konsultasi banyak mengalami perubahan, disebabkan dalam proses penulisan desain penelitian terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu. Secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Jadwal dan Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan 2018/2019																				
		Januari 2019				Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				September 2019				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Outline																					
2	Pra Observasi																					
3	Penyusunan Desain	√																				
4	Konsultasi		√	√	√	√	√															
5	Ujian Seminar							√														
6	Pelaksanaan Penelitian											√	√									
7	Konsultasi Skripsi													√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Ujian Skripsi																					√

Jadwal yang telah direncanakan ini, banyak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan didalam proses penulisan skripsi, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu

